

**MEDIA SINEMATOGRAFI DALAM PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI DI SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

EKA KURNIAWAN
2005 / 65267

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu-ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

**Judul : Media Sinematografi Dalam pembelajaran Sosiologi di
SMA Negeri 9 Kota Jambi**

Nama : Eka Kurniawan

Nim : 65267

Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial

Padang 19

Agustus 2010

Tim Penguji Nama

1. Ketua : Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si

2. Sekretaris : Junaidi, S.Pd, M.Si

3. Anggota : Drs. Gusraredi

4. Anggota : Ike Sylvia, S.IP, M.Si

5. Anggota : M. Isa Gautama, S.Pd, M.Si

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**“MEDIA SINEMATOGRAFI DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
DI SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI”**

Nama : Eka Kurniawan
Nim/Bp : 65267/2005
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial

Padang, 19 Agustus 2010

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Pembimbing II

Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si
Nip: 194710061973021001

Junaidi, S.Pd, M.Si
Nip:196806221994081002

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Sosiologi

Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si
Nip:195905111985031003

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



“.... Dan bersabarlah menunggu ketetapan tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Allah, dan bertasbihlah dengan memuji tuhanmu ketika kamu bangun dari tidur dan saat berdiri..(QS, ATH THUUR Ayat 48)

....Ya Allah tuhan seru sekalian alam,,,,, segala puji ku panjatkan kepadamu, rasa syukur Alhamdulillah yang tak terhingga slalu ku ucapkan atas nikmat serta karunia yang engkau berikan kepadaKu serta keluargaKu. Kesabaran serta, pengorbanan serta ikhtiar yang ku jalani selama ini yang tiada hentinya, karena setelah sekian lama apa yang ku tempuh berbuah manis dan *indah pada waktunya*.

Untuk yang Kusayangi & Ku Cintai

“ Ayahanda *MUH,JUBRIYONO S.PKP,*, Ibunda *SARTINI Ama,Pd* ,, mereka berdua adalah orang tua terbaik yang kumiliki, terima kasih atas doa yang tiada hentinya yang dipanjatkan kepada ALLaH untuk memohon kepadanya agar anak2nya sukses serta berhasil dalam pendidikan serta kehidupan kedepannya..... tetesan air mata dan keringat serta perjuangan yang tiada hentinya yang diberikan demi anak-anaknya agar sukses membuatku terharu dan meneteskan airmata.... pesan serta nasehat tak henti2nya diberikan kpada anak2nya yang selalu tertanam dalam benakku yang diberikan oleh mama & papa akan eka ingat serta eka kerjakan ma, pa...Eka janji akan membahagiakan kalian ber2..... buat

adik2Qu yang ku sayangi serta Qu cintai..*Dwi Setyo Rini*.. Mokasih nian yo Nduk atas doa serta semangatnyo, mdah2n nilai nduk bgus trus dan IPK nyo Biso Cumlaude... Amin ya ALLaH... Anggi Tristiyono... mokasih jugo buat doanyo... ingat jangan kecewakan mama & papa.. banggakanlah mereka ber2 dengan prestasi serta nilai yang bgus... jgan main terus di Bandung tuch perbanyak belajar dan ... shalatlah *ngi* karna dengan shalat semua urusan menjadi lancar.. Isyaallah....

Bang Yan, Ibu Osda, ni Tetri, ni Tia trimakasih atas doa serta semangat yang diberikan selama ini... teristimewa buat Ibu Dr.Hj. Neviyarni S, M.S (Neni) Selaku Penasehat psikologiQu,,, Trimakasih banyak atas bimbingan serta arahan dalam membimbing skripsi ini sampai selesai,,, buat mbak Dewi, Mbak Yun, Mbak Ti, Mamak, Pakwo tanks nian atas support serta doanya.. buat keponakan2Qu.... Alif, Cahaya, Mutiara, Asya, Arka, mdah2n kalian semua menjadi anak2 yang dapat membanggakan orang tua dengan prestasi.. Amin ya rabbalalamin...

Tanks to.....

Ku ucapkan kepada bapak kepala sekolah SMA N 9 kota jambi Drs. Hamidi Sabri, Ibu Rohana Uli Siregar S.Sos, Buk Amalia Ratna Sari S,Pd serta seluruh guru dan murid Selingkungan SMA 9 Jambi ... trima kasih Banyak atas kerjasama serta bantuannya selama ini..

Tanks to..... buat keluarga besar sosanT Cosmo yang memberikan semangat serta doa yang diberikan kpdaQu.. trimakasih atas hari2 yang kita lewati selama ini.. buat Juanda, Wawan botax, Reno, Ihsan, Medi, Gank Boker.. Ante IsiL, Mila, Ajeng boker, Ade Ndut, dan Almarhumah sahabatQu Meci semoga amal ibadahmu diterima allah.. amin.. buat Epi sofyanti, Desra, Rika geboy, tanks atas doanya.. smangat ya fren mdah2n

cepat menyusul. Dan tanks kepada senior2 Sosiologi 01,02,03,04, semoga kita semua sukses. Amin.

Tanks to.... teman seperjuangan senasip sepenanggungan serta sependeritaan para wisudawan & wisudawati TUNDa,,!!!.. Cici, Liza,Iwied, widia, Neris alias Ampuang, bang Teuku, bang AD, dan bang Joni selaku pendukung setia SEMEN PADANG FC... serta tak lupa Mirayanti... Mudah2n kita ndak kena marah Sama Rektor lagi karna berusaha memperjuangkan hak sebagai Mahasiswa UNP..serta semua wisudawan/ti periode ke 90 yang belum disebutkan satu persatu. Mdah2n kita semua sukses.. amin.

Tanks to... buat sahabat terbaikQu yang ada di Qonoha, Alias BaiM (Bakung Impian) Ramadiansyah smangat boy, jangan santai trus, Davit tompel, sobry,randi,boby, natik, ijoul,

Mokasih nian buat budak2 kos... terutama Anton Tiger smangat boy mdah2n cepat menyusul wisuda jugo,, Amin, Yasman, david kos serta Putra karena telah meminjamkan laptopnya untuk pengetikan skripsiQu ini.,buat deky, novid, youbil, randi kos, bang Zal, Dedy. Serta Sijon 1 & 2 serta semua pihak yang terlibat didalamnya.

Special tanks to yang tak terhingga buat wanita yang telah menemaniQu selama ini baik suka maupun duka.. ROMA MULYANI S.Pd. makasih Umi atas waktu serta hari2 yang kita jalani lebih dari 3 Tahun ini.. semangat serta support yang Umi berikan untuk Abi sangat berarti dalam kehidupan Abi.. mudah2n umi bisa cepat jadi pegawai dan apa yang kita cita2kan berdua menjadi kenyataan dan di kabulkan serta diridhoi oleh ALLAh Swt... Amin.. intinya adalah bersabar dan insyaallah akan Indah Pada Waktunya.

ABSTRAK

Eka Kurniawan 2010 Media *Sinema dan Fotografi* dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 9 Kota Jambi. Skripsi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Pembimbing 1) Dr. H. Buchari Nurdin M.Si. 2) Junaidi S.Pd, M.Si.

Pembuatan dan penggunaan sinematografi sebagai media pembelajaran Sosiologi yang dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa merupakan suatu kajian yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan pembuatan serta penggunaan media Sinematografi dalam proses pembelajaran Sosiologi di SMAN 9 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan teori Konstruktivistik dari Lorsch dan Tobin dalam Suparno yaitu : “pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari otak seseorang (guru) ke kepala orang lain (siswa). Siswa sendirilah yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan dengan menyesuaikan terhadap pengalaman mereka”.

Jenis penelitian adalah kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan studi dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purpose sampling* yaitu penarikan *sampling* secara sengaja yang bertujuan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Peneliti menemukan bahwa ide pembuatan *sinema* dan *fotografi* berawal dari guru Sosiologi yang kemudian didukung oleh kepala sekolah dan siswa. Penyusunan program disesuaikan tujuan dan materi pembelajaran diantaranya adalah *kelompok sosial dan masyarakat multikultural* dengan bimbingan guru, dilakukan oleh siswa dan hasilnya di edit dan kemudian di hasilkan media pembelajaran di kelas. Proses pembuatannya yang dilakukan oleh siswa dengan mengambil foto dan pembuatan film pendek. Sedangkan penggunaan media sinematografi dalam proses pembelajaran dimulai dari membuka pelajaran, kegiatan inti yakni presentasi hasil foto dan film pendek oleh siswa dan keterkaitan dengan materi pembelajaran serta menyimpulkan hasil persentasi. Media sinematografi sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran terutama proses berfikir serta pendewasaan diri untuk menjadi lebih aktif serta dapat menanggapi pertanyaan dan merespon pembelajaran dikelas dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
---------------	---

KATA PENGANTAR	ii
----------------------	----

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
1. Media Pembelajaran	
a. Pengertian Sinematografi	7
b. Fungsi Sinematografi	8
c. Jenis Sinematografi	10
2. Pembelajaran Sosiologi	11
3. Teori Konstruktivistik	13
4. Kurikulum KTSP	16
F. Kerangka Berfikir	17

BAB II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi Penelitian	18
C. Pemilihan Informan	19

D. Jenis Data	19
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Dokumentasi	20
2. Observasi	20
3. Wawancara	21
F. Validitas Data	21
G. Teknik Analisis Data	
1. Reduksi Data	22
2. Display Data	23
3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi	24

BAB III. KONDISI SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI

A. Sejarah Sekolah	25
B. Lokasi sekolah	25
C. Kondisi Sarana dan Prasarana	26
D. Manajemen	26
E. Siswa dan Guru	
1. Jumlah Siswa	27
2. Jumlah Guru	28
F. Kurikulum	
1. Kurikulum	28
2. Pembelajaran	28
3. Media Pembelajaran	29
G. Sekilas tentang inisiator sinema dan fotografi	29

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Ide Pembuatan Media Sinematografi 31
2. Proses pembuatan Media Sinematografi32
 - a. Skenario/rancangan32
 - b. Pembuatan33
3. Penggunaan Media Sinematografi Dalam Pembelajaran44

B. Pembahasan 56

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 61

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar grafik peserta didik SMA Negeri 9 Kota Jambi

Tabel 2 Daftar Informan

Tabel 3 Kalender pendidikan Provinsi Jambi Tahun Pelajaran 2009/2010

Tabel 4 Hasil pembuatan media sinematografi

Tabel 5 kondisi sarana dan prasarana SMA N 9 Kota Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 RPP kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi

Lampiran 3 Data Guru SMA Negeri 9 Kota Jambi

Lampiran 4 Silabus Sosiologi

Lampiran 5 Peta SMA N 9 Kota Jambi

Lampiran 6 Fotografi

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kota Jambi

Lampiran 9 Rekomendasi dari SMA Negeri 9 Kota Jambi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikaum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan seru sekalian alam, dialah sumber ilmu dan mengajarkan ilmu kepada manusia. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Penggunaan Media Sinematografi Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu-ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat masukan, bimbingan, saran, serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa penghargaan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. H. Buchari Nurdin M.Si selaku pembimbing I sekaligus penasehat akademis (PA) dan Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat serta masukan yang bermanfaat bagi penyelesaian penulisan Skripsi ini. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si dan Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Sosiologi dan Seluruh dosen se-lingkungan Jurusan Sosiologi, Bapak-Ibu terimakasih atas ilmunya, semoga Allah SWT dapat memberikan balasan, amiin. Seluruh staf dan karyawan jurusan Sosiologi, terimakasih atas bantuannya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada tim penguji khususnya pada bapak Drs. Gusraredi, M.Pd, Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si dan Bapak Mohammad Isa Gautama, S.Pd, M.Si yang telah memberi saran serta kritik yang sifatnya membangun demi kelancaran penulisan skripsi ini. Penulis juga merasa beruntung dan sangat

berterima kasih kepada penasehat psikologi yakni Ibu Dr. Hj. Neviyarni S, M.S dan Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin M, M.Pd karena berkat nasehat serta arahan dari beliauah penulis mendapatkan motivasi yang sangat besar.

Penulis menyampaikan terima kasih yang dalam kepada para informan terutama Ibu Rohana Uli Siregar S.Sos yang telah memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis mendapatkan data yang akurat untuk menyelesaikan skripsi ini. Banyak teman-teman yang telah memberi saran dan kritik dan menajamkan analisis penulis khususnya teman-teman angkatan 2005 dan adik-adik angkatan 2006 dan semua pihak yang turut membantu baik moril maupun spirituil dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.

Dengan tulus ikhlas penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Muh. Jubriyono dan Ibunda Sartini yang penulis cintai, adik-adik yang penulis banggakan Dwi Setyo Rini dan Anggi Tristiono karena dengan do'a tulus ikhlas serta kasih sayang yang diberikan kedua orang tua serta adik-adik, maka penulis dapat tetap semangat dan tetap tegar. Penulisan skripsi ini, tentulah tidak luput dari segala kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak pembaca skripsi ini, demi kebaikan skripsi ini dan kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Padang,Agustus 2010

Eka Kurniawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan. Sumber belajar yang mungkin direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Oleh karena itu, pembelajaran menaruh perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa, dan bukan pada apa saja yang dipelajari siswa. Perhatian terhadap apa yang dipelajari siswa merupakan bidang kajian kurikulum yang lebih menaruh perhatian pada apa tujuan yang ingin dicapai dan apa isi pembelajaran yang harus dipelajari siswa agar dapat mencapai tujuan. Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tujuan dapat tercapai (Sanjaya 2008:58).

Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran yaitu: tujuan, isi/materi, metode, media, evaluasi. a) tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran, tujuan sama dengan komponen jantung pada pembelajaran. Oleh karenanya tujuan merupakan komponen yang pertama dan utama. Tujuan yang diharapkan dapat dicapai adalah sejumlah

kompetensi yang tergambar baik dalam kompetensi dasar maupun dalam standar kompetensi. b) Isi (materi) pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Artinya sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. c) Strategi yang berisikan kiat/metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. d) Alat, sumber dan media, walaupun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. e) evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengolahan pembelajaran (Sanjaya 2008:60).

Dalam proses pembelajaran yang tidak kalah pentingnya adalah media pembelajaran guna kelancaran dalam proses belajar tersebut. Menurut Arsyad (2007:3) Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut *media pembelajaran*.

Menurut Arsyad (2007:6), Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda

yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan pancaindera, Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan.

Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Dengan demikian, siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan. Dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk aktif di dalamnya yakni sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam belajar sehingga menimbulkan suasana belajar yang lebih menarik serta meningkatkan gairah dalam proses pentransferan ilmu kepada setiap peserta didik.

Selama ini pembelajaran Sosiologi masih dirasa kurang menarik oleh sebagian siswa SMA dan di rasa masih kurang dan hanya pemaparan saja, guru sosiologi hanya menerangkan dan membari tugas. hal ini tercermin pada SMA Negeri 9 Kota Jambi telah digunakan berbagai media pembelajaran yang beragam, mulai dari tape recorder, OHP, infocus, teknologi berbasis komputer dan sebagainya. Untuk lebih meningkatkan gairah dalam belajar khususnya dalam mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 9 Kota Jambi guru Sosiologi menemukan ide yang cemerlang yakni dengan mengajak siswa untuk membuat serta menggunakan media Sinema/film dan fotografi dalam proses pembelajaran, penggunaan media ini mendapat respon yang positif dari berbagai pihak.

Sinematografi adalah kata serapan dari bahasa Inggris “*cinematography*” yang berasal dari bahasa Latin “*kinema*” yang berarti gambar. Sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide (dapat mengemban cerita). Dalam sinematografi terdapat dua pengertian yakni yang *pertama* : Sinema (Film/video) adalah gambar hidup, juga sering disebut movie. Film, secara kolektif, sering disebut *sinema*, film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan figur palsu) dengan kamera atau oleh animasi. *Kedua* : fotografi (*photography*, inggris) berasal dari dua kata yaitu *photo* yang berarti cahaya dan *graph* yang berarti tulisan/lukisan. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. ([http://film.banjarnegara.co.cc/2009/11/pengertian-sinematografi film.html](http://film.banjarnegara.co.cc/2009/11/pengertian-sinematografi-film.html)).

Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 9 Kota Jambi masih dirasa kurang mencapai tujuan pembelajaran, karena siswa cenderung menerima informasi tentang materi pembelajaran dari guru saja dan tidak mampu mencerna dengan baik pelajaran Sosiologi di kelas sehingga proses pembelajaran yang berlangsung bersifat monoton dan ini dirasa kurang baik, sehingga untuk keluar dari persoalan itu timbul terobosan baru yang sangat menarik, yang diperkenalkan dan dapat meningkatkan gairah kearah pembelajaran yang positif serta semangat dalam

proses pembelajaran di kelas. Terobosan baru ini ialah pembuatan serta penggunaan media sinema dan fotografi dalam proses pembelajaran di kelas

Media pembelajaran berupa sinema (film/video) dan fotografi merupakan cara belajar yang sangat menarik dilakukan oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Kota Jambi. Para siswa diajak serta diarahkan oleh guru untuk mengambil foto yang ada di lingkungan sosial, foto tersebut harus sesuai dengan tujuan pembelajaran serta materi pelajaran Sosiologi. Sedangkan pembelajaran dengan menggunakan sinema/film terlebih dahulu dengan melakukan pembuatan film pendek yang berkaitan juga dengan lingkungan sosial yang melibatkan guru serta siswa XI SMA Negeri 9 kota Jambi. Penerapan Sinema dan fotografi dalam pembelajaran Sosiologi ini meningkatkan gairah siswa dalam menerima materi pelajaran dan menimbulkan pemikiran yang kritis dalam pengambilan gambar maupun pembuatan film pendek di lapangan sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru sosiologi di kelas. Setelah pengambilan foto di lingkungan sosial selesai, siswa mempersentasikan hasil foto tersebut dihadapan siswa lain dengan mengaitkan dengan materi *kelompok sosial* serta *masyarakat multikultural*. Sementara sinema/film yang pembuatannya memakan waktu lama akan di persentasikan atau dipertontonkan diakhir semester setelah pembuatannya selesai sebagai hasil karya siswa yang berkerjasama dengan guru. Materi ataupun tema yang diemban dalam film tersebut tetap bertemakan sosial serta realita dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal tanggal 25 maret 2009 yang penulis lakukan bahwasanya sebelum adanya media sinema dan fotografi pembelajaran sosiologi

hanya menerangkan dan pemaparan saja, tetapi semenjak adanya pembuatan dan penggunaan media Sinema dan fotografi dalam pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 9 Kota Jambi pembelajaran lebih membangkitkan gairah serta semangat belajar dalam diri siswa sehingga pembelajaran Sosiologi tidak monoton. Penulis tertarik untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pembuatan dan penggunaan media Sinematografi ini dalam pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis mencoba untuk membatasi permasalahan penelitian pada pembuatan serta penggunaan media sinema dan fotografi, serta mengungkapkan bagaimana proses pembuatan dan penggunaan media Sinema dan fotografi dalam pembelajaran Sosiologi kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana proses pembuatan dan penggunaan media Sinema dan fotografi dalam pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Secara teoritis penilaian ini berguna untuk memperkaya khasanah pengembangan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran Sinema dan fotografi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

2. Secara praktis berguna sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran Sosiologi dalam usaha pembuatan dan penggunaan media Sinema dan fotografi dalam pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 9 kota Jambi.

E. KAJIAN PUSTAKA

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Sinematografi

Lumière Bersaudara, yang terdiri dari **Louis Jean** dan **Auguste Marie Louis Nicholas**, adalah penemu *cinematographe*, sebuah kamera gambar bergerak *three-in-one* yang terdiri dari kamera gambar bergerak (film) dan perlengkapannya termasuk proyektor . Keduanya merupakan para perintis penyutradaraan dan pembuatan film. Mereka dilahirkan di Twin Valley, Besancon, Perancis namun kemudian besar di Lyon. Ayah mereka menjalankan bisnis fotografi dan keduanya bekerja di perusahaan ayahnya. Louis bekerja sebagai fisikawan sedangkan Auguste sebagai manajer. Louis kemudian membuat beberapa peningkatan pada proses fotografi. Pada 28 Desember 1895, menggunakan *Cinematographe* (proyektor film) mereka, Louis dan Auguste memperlihatkan gambar bergerak kepada penonton berbayar untuk pertama kalinya. (http://id.wikipedia.org/wiki/lumi%2F%20A8re_Bersaudara).

Sinematografi adalah kata serapan dari bahasa Inggris Cinematography yang berasal dari bahasa Latin 'Kinema' (gambar). Sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap

gambar dan menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide (dapat mengemban cerita). Sinematografi memiliki objek yang sama dengan Fotografi yakni menangkap pantulan cahaya yang mengenai benda. Karena objeknya sama maka peralatannyapun mirip. Perbedaananya, peralatan Fotografi menangkap gambar tunggal, sedangkan Sinematografi menangkap rangkaian gambar. Penyampaian ide pada fotografi memanfaatkan gambar tunggal, sedangkan pada sinematografi memanfaatkan rangkaian gambar. Jadi sinematografi adalah gabungan antara fotografi dengan teknik perangkaian gambar atau dalam Sinematografi disebut montase(montage). (<http://film.banjarnegara.co.cc/2009/11/pengertian-sinematografi-film.html>).

b. Fungsi Sinematografi

Menurut Hamalik (dalam Arsyad,2007:15) menjelaskan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Levie & Lentz dalam Arsyad, (2007:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) *fungsi atensi* media visual

merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik pada materi pelajaran atau mata pelajaran itu tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. (b) *fungsi afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras. (c) *fungsi kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. (d) *fungsi kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Untuk keperluan kelas, Sinematografi mengadakan diagnosa terhadap kesulitan belajar, mengevaluasi celah antara bakat dan pencapaian, menaikkan tingkat prestasi, mengelompokkan siswa dalam kelas dalam waktu dilaksanakan metode kelompok, merencanakan kegiatan proses mengajar untuk siswa secara kelompok, menentukan siswa mana yang memerlukan bimbingan khusus dan menentukan tingkat pencapaian untuk setiap anak.

Dengan menggunakan media pembelajaran Sinematografi mampu menarik perhatian dan mengarahkan perhatian siswa untuk tertarik serta berkonsentrasi kepada isi pelajaran sesuai dengan materi pembelajaran Sosiologi. Siswa lebih tertarik dalam pembelajaran dengan menggunakan media sinema dan fotografi yang berguna menggugah sikap siswa. Hal ini jelas tergambar dan berguna dalam pencapaian tujuan serta untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam sinema dan fotografi yang disajikan di kelas. Penggunaan media yang paling utama adalah untuk membantu siswa yang lemah dalam membaca, dengan menggunakan media pembelajaran Sinematografi di SMA Negeri 9 Kota Jambi untuk mengingat kembali pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah.

c. Jenis Sinematografi

Menurut situs (<http://id.wikipedia.org/wiki/sinema>/pengertian-Fotografi) yang pertama adalah sinema/film (akar kata dari cinema=kinematik=gerak). Film sebenarnya merupakan lapisan-lapisan selulosa, biasa dikenal di dunia para sineas *seluloid*. Pengertian secara harfiah film (sinema) adalah *Cinematographie* yang berasal dari cinema + *tho* = *phytos* (cahaya) + *graphie* = *grhap* (tulisan = gambar = citra), jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Agar kita dapat melukis gerak dengan cahaya, kita harus menggunakan alat khusus, yang biasa kita sebut dengan kamera. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan figur palsu) dengan kamera atau oleh animasi.

Yang kedua adalah Fotografi (photography, Inggris) yang berasal dari 2 kata yaitu photo yang berarti cahaya dan graph yang berarti tulisan/ lukisan.

Dalam seni rupa fotografi adalah proses melukis/ menulis dengan menggunakan media cahaya. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera.

Sinematografi terbagi dalam dua jenis yakni sinema yang berarti melukis gerak dengan cahaya. Sedangkan fotografi adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. Media Sinematografi tersebutlah yang menjadi media dalam proses pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

2. Pembelajaran Sosiologi

Menurut Muliyardi, (2002:3) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Pembelajaran menggambarkan upaya membangkitkan inisiatif dan peran siswa dalam belajar serta bagaimana upaya guru mendorong dan memfasilitasi siswa belajar. Secara eksplisit dalam pembelajaran terlihat ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai metode yang diinginkan. Berdasarkan pendapat diatas dapat dilihat bahwa, di samping metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, inisiatif dan peran siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran yang demikian diterapkan dalam pembelajaran Sosiologi.

Pembelajaran Sosiologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan suatu proses yang memerlukan perencanaan secara seksama dan sistematis.

Menurut Depdiknas (2008:11) “Materi pelajaran mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode dan teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan nyata dalam masyarakat”. Dalam kurikulum mata pelajaran Sosiologi di sekolah menengah umum, materi disusun atas beberapa konsep dan tiap konsep terdiri atas beberapa sub konsep.

Menurut Depdiknas (2003:7) Pembelajaran Sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan fenomena kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran mencakup konsep-konsep dasar dalam mengkaji berbagai fenomena dan masalah yang ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat. Dalam pembelajaran Sosiologi seorang guru diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pemahamannya terhadap konsep fenomena kehidupan sosial sehari-hari, terutama dalam mengaktualisasikan potensi-potensi siswa dalam mengambil dan mengungkapkan status dan peranya masing-masing. Hal ini dapat terlaksana dengan baik apabila dalam pembelajaran Sosiologi siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat yang dimilikinya sehingga siswa dapat mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya, serta siswa diharapkan dapat berfikir lebih kritis dalam menggapai fenomena kehidupan sehari-hari.

Tujuan serta karakteristik pembelajaran sosiologi di SMA adalah untuk mengungkap fenomena yang ada di dalam lingkungan sosial masyarakat, sehingga siswa harus mampu mengkonstruksikan serta menyesuaikan pengalaman yang didapat di lapangan dimanapun mereka berada. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai terutama tujuan pembelajaran yang ada dalam rencana

pembelajaran di kelas. disinilah peran guru dalam menggunakan serta memanfaatkan media yang ada dan bahkan membuat terobosan yang baru agar tercipta pembelajaran yang aktif dan fariatif dikelas.

Guru bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media Sinema dan fotografi. Media tersebut dapat membangkitkan keinginan dari minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh terhadap siswa secara psikologis. Hal ini dapat membangkitkan gairah belajar siswa dan memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam sinema (film/video) dan fotografi.

Sesuai dengan keterangan Mendiknas (2003:7) jelaslah bahwa dalam pembelajaran Sosiologi siswa dituntut untuk aktif serta partisipatif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat. Peran guru dalam hal ini adalah menjadi mediator agar keaktifan serta pemikiran kritis yang dimiliki siswa dapat tersalurkan kearah yang lebih positif sesuai dengan materi pelajaran Sosiologi. Hal ini jelas tergambar bahwa penggunaan media Sinematografi tidak terlepas dari peran guru sebagai motivator serta mediator dalam terciptanya pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

3. Teori Konstruktivistik

Menurut teori belajar konstruktivistik yang diungkapkan oleh Lorschach dan Tobin dalam Suparno (1997:19) yaitu : “pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari otak seseorang (guru) ke kepala orang lain (siswa). Siswa

sendirilah yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan dengan menyesuaikan terhadap pengalaman mereka”.

Sinematografi sebagai media pembelajaran untuk memudahkan siswa untuk mengartikan apa yang telah diajarkan dan menyesuaikan terhadap pengalaman mereka. Dengan media Sinematografi siswa diajak untuk aktif mencari serta menggali potensi yang ada dalam diri siswa sehingga mereka mampu mengaitkan materi pelajaran dengan hasil sinema dan fotografi yang mereka dapat dilapangan.

Menurut Julyan dan Duckworth (dalam Suparno, 1997:68) hal-hal yang penting dikerjakan oleh seorang guru dalam menggunakan pendekatan konstruktivistik adalah : 1) Guru perlu mendengarkan secara sungguh-sungguh interorientasi siswa terhadap data yang ditemukan sambil menaruh perhatian khusus kepada keraguan, kesulitan dan kebingungan setiap siswa. 2) Guru perlu memperhatikan perbedaan dalam kelas, memberi penghargaan kepada setiap siswa. Dengan memfokuskan diri pada hal-hal yang kontradiktif, dan membingungkan siswa, guru akan menemukan bahwa konsep yang dipelajari itu mungkin sulit dan membutuhkan waktu lebih banyak untuk mengkonstruksikan. 3) Guru perlu tahu bahwa ”tidak mengerti” adalah langkah yang penting untuk mulai menekuninya. Ketidaktahuan siswa bukanlah suatu tanda yang jelek dalam proses belajar siswa, melainkan merupakan langkah awal untuk mulai.

Dalam teori belajar konstruktivistik guru perlu membantu siswa untuk membentuk pengetahuan siswa itu sendiri dan guru dituntut untuk lebih

memahami jalan pikiran yang ada dalam diri siswa atau interpretasi siswa itu sendiri.

Menurut para penganut konstruktif, pengetahuan dibina secara aktif oleh seseorang yang berfikir. Seseorang tidak akan menyerap pengetahuan dengan pasif. Untuk membangun suatu pengetahuan baru, peserta didik akan menyesuaikan informasi baru atau pengetahuan yang disampaikan guru dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimilikinya melalui berinteraksi sosial dengan peserta didik lain maupun dengan guru lain.

Berdasarkan penjelasan di atas jelaslah bahwa siswa harus mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri dalam pengaplikasiannya siswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui serta memahami teori mata pelajaran Sosiologi yang telah diajarkan guru di sekolah saja, tetapi siswa dituntut untuk mampu mengaplikasikan ilmu serta teori-teori dalam sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat dimanapun siswa tersebut berada dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan alam serta sosial. Sedangkan guru sebagai mediator dituntut harus mampu menyakinkan apa yang siswa ketahui dan merangkai tugas-tugas sehingga mereka dapat membangun pengetahuan yang mereka miliki serta mengembangkannya dilingkungan sosial masyarakat. Sedangkan guru sebagai fasilitator dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran di kelas yang melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran baik secara mental, fisik maupun sosial.

Dapat disimpulkan bahwa media Sinematografi sesuai dengan teori konstruktivistik terlihat dari penggunaan media Sinematografi bahwa siswa

dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan memotret dan merekam kejadian serta realita sosial masyarakat sehingga menghasilkan film/video pendek dan foto-foto yang baik sesuai dengan materi pembelajaran sosiologi. Keterampilan akademis, pribadi yang baik serta mampu berimajinasi yang berguna untuk kepentingan pemotretan maupun pembuatan film pendek dilapangan, pemikiran yang kritislah dan sesuai dengan pengalaman yang mereka alami di kehidupan bermasyarakat.

4. Kurikulum KTSP

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial/budaya, masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik. Pengembangan KTSP mengacu pada standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari Standar Isi (untuk selanjutnya disingkat SI), Standar Proses, Standar Kompetensi Kelulusan (untuk selanjutnya disingkat SKL), Standar pendidik dan Tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan, (Mulyasa (2007:7)).

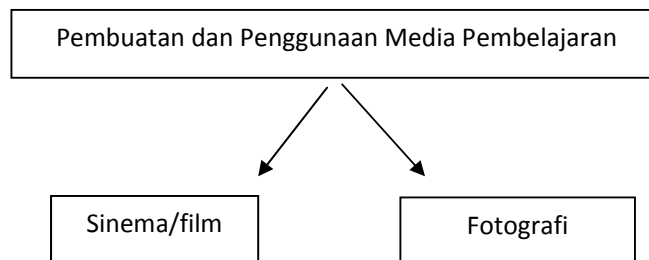
Menurut Mulyasa (2007:8), tujuan KTSP dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian wewenang (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Secara khusus tujuan KTSP adalah untuk (1) Meningkatkan mutu pendidikan

melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia, (2) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama, (3) Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) instansi sekolah dituntut untuk mandiri dari segala aspek yang ada di dalamnya, mulai dari kepala sekolah, guru hingga siswa dituntut untuk aktif sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Kepedulian warga sekolah sangat dituntut guna tercapai kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai nantinya, khususnya penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

F. Kerangka Berfikir

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, maka dilakukan dengan proses pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang disebut Sinematografi. Sesuai dengan kajian teori yang telah dibahas di atas, dan dapat digambarkan sesuai dengan kerangka berfikir berikut :



Dari skema di atas maka, jelaslah peneliti melakukan penelitian tentang cara pembuatan dan penggunaan media Sinematografi dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

BAB II

MOTODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif eksploratif, dikatakan demikian karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan, melukiskan serta mengeksplorasi tentang suatu keadaan sebagaimana adanya. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2001:3) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Adapun tujuan penelitian kualitatif adalah mengumpulkan informasi tentang prosedur yang barangkali bermanfaat untuk mengambil keputusan. Alasan penulis menggunakan tipe penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan tentang ide pembuatan sinematografi, proses pembuatan sinematografi, serta penggunaan media sinematografi yang dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Kota Jambi Kelurahan Payo Selincih Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Pemilihan lokasi penelitian ini disebabkan karena di Kota Jambi baru SMA Negeri 9 yang menggunakan Media Sinematografi dalam proses pembelajaran Sosiologi di sekolah.

C. Pemilihan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Teknik pemilihan informan adalah *purposive sampling* (penarikan sampel secara sengaja). Pengertian sengaja adalah peneliti yang menentukan informan yang akan diwawancarai. Teknik *purposive sampling* digunakan karena dalam penelitian ini ditentukan kriteria informan atau subjek penelitian secara jelas agar tercapai fokus penelitian. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Namun sebelum peneliti mewawancarai kepala sekolah, peneliti mewawancarai guru dan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi, hal ini untuk menanyakan tentang pembuatan dan penggunaan Media Sinema dan Fotografi. Kemudian peneliti baru mewawancarai kepala sekolah SMA Negeri 9 Kota Jambi, apakah mendukung dalam pembuatan serta penggunaan media sinema dan fotografi ini.

D. Jenis Data

Pada penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, yang menjadi data primer dari penelitian adalah langsung dari observasi kelas dan wawancara tentang media sinema dan fotografi yang dilakukan dengan guru yang mengajar mata pelajaran Sosiologi, siswa dan kepala sekolah SMA Negeri 9 Kota Jambi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi yaitu berupa dokumen yang tersedia di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, observasi dan wawancara.

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan pengambilan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dokumentasi yang diperoleh yaitu kurikulum SMA Negeri 9 Kota Jambi yang didalamnya berisi visi dan misi, struktur dan muatan kurikulum, silabus, kalender pendidikan dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Observasi

Dalam hal ini penulis mengobservasi kelengkapan alat untuk pembelajaran Sosiologi yang dimiliki oleh SMA Negeri 9 Kota Jambi. Dalam mengukur kesesuaian dengan persiapan mengajar oleh guru Sosiologi dan kesesuaian dengan pelaksanaannya. Alasan penulis melakukan observasi dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2000:26) bahwa penggunaan observasi atau pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian dan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek penelitian.

3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru Sosiologi serta murid-murid kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai pembuatan dan penggunaan media Sinematografi dalam pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara tak terstruktur. Menurut Moleong (2000:138) wawancara tak terstruktur merupakan wawancara dimana pewawancara menetapkan satu pertanyaan dan pertanyaan selanjutnya berdasarkan jawaban dan informasi yang diperoleh dari informan.

F. Validitas Data

Agar data dapat dipercaya dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan triangulasi data, data yang sejenis dari sumber yang berbeda seperti guru, siswa dan kepala sekolah, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan, setelah dilakukan observasi maka data tersebut dikuatkan dengan data hasil wawancara baik itu dengan guru, siswa maupun dengan kepala sekolah dan data wawancara dikuatkan dengan data yang diperoleh dengan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dengan hasil observasi kelas dan wawancara dengan guru dikuatkan dengan wawancara dengan siswa yang mengalami PBM, dan data mengenai persiapan penggunaan media Sinematografi yang dibuat guru. Untuk lebih akuratnya setelah dilakukan studi dokumentasi dan

wawancara dengan guru dan siswa maka diperkaya dengan data wawancara dengan kepala sekolah dan akhirnya ditarik kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi disusun atau diolah secara sistematis, disajikan secara deskriptif dan analisis secara kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga komponen tersebut dilakukan secara bersamaan maksudnya antar komponen bukan merupakan langkah-langkah hirarkis tetapi dapat diulang ke komponen lain jika dirasa perlu untuk melengkapi data. Adapun cara analisis data kualitatif yang dilakukan seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman (1992) sebagai berikut:

Pengumpulan data sampai penyusunan data sampai penyusunan laporan sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami. Adapun data yang didapat di lapangan adalah data kualitatif berupa kata-kata dan pernyataan. Dalam proses analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) dengan langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Laporan dianalisis sejak dimulainya penelitian. Laporan ini perlu di reduksi yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mencari temanya. Data yang didapat di lapangan langsung ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data yang

telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan memudahkan untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi data dapat membantu dan memberikan kode-kode pada aspek tertentu seperti penggunaan media Sinematografi serta pelaksanaan Sinematografi. Untuk menganalisa data yang diperoleh perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih hal-hal pokok. Dalam proses pengumpulan dan pengelompokan data, peneliti menggunakan kode-kode dan poin-poin tertentu supaya memperoleh gambaran yang jelas mengenai seperti apa pembuatan dan penggunaan media sinematografi di SMA negeri 9 Kota Jambi.

2. Display Data

Display data adalah menyajikan data dalam bentuk tulisan dan tabel, dengan melakukan display data dapat memberikan gambaran menyeluruh sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan melakukan analisis tentang pembuatan dan penggunaan media Sinematografi di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Pada tahap display data ini, peneulis berusaha untuk menyimpulkan melalui data-data yang telah disimpulkan pada tahap reduksi sebelumnya. Agar didapatkan data-data yang lebih akurat. Data yang telah disimpulkan kemudian diperiksa kembali dan kemudia dibuat dalam bentuk laporan penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini adalah penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan terhadap masalah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dari awal melakukan penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna dan data yang diperoleh, verifikasi dengan cara berfikir ulang selama melakukan penulisan, meninjau kembali catatan lapangan, bertukar pikiran agar bisa mengembangkan data. Selanjutnya menganalisis data dengan cara membandingkan jawaban dari informan mengenai permasalahan peneliti yang sifatnya penting, dan jika dirasa sudah sempurna maka hasil penelitian yang telah diperoleh nantinya akan ditulis dalam bentuk laporan akhir tentang pembuatan dan Penggunaan Media Sinematografi di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sinematografi hadir sebagai media dalam proses pembelajaran di kelas terutama di SMA Negeri 9 Kota Jambi. Sinematografi menghadirkan roh baru dalam pembelajaran Sosiologi karena mulai dari tercetusnya ide pembuatan, proses pembuatan sampai penggunaan media sinematografi serta dampaknya dalam aktifitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh peserta didik. Semua pihak terlibat di dalamnya, mulai dari kepala sekolah, Guru Sosiologi, Guru BK serta Peserta didik itu sendiri. Hal ini sangat membanggakan karena media sinematografi memberikan banyak inspirasi kepada guru maupun peserta didik. Mereka lebih aktif dalam memberi pertanyaan, tanggapan dan masukan serta terlibat langsung dalam segala aspek yang bersifat membangun sampai mendidik kearah yang positif.

Guru dalam hal ini merupakan salah satu penuntun yang paling penting dalam mengarahkan peserta didik kearah yang mampu membawa peserta didiknya untuk belajar mandiri dan berkreasi dalam menemukan ide-ide baru dalam proses pembelajaran dan mengarah kepada hal-hal yang baik, agar suasana pembelajaran tidak menjenuhkan. Guru juga sebagai seorang motivator serta fasilitator dalam pembelajaran harus mampu memberikan motivasi-motivasi yang sifatnya membangun karakter siswa jauh lebih baik dari sebelumnya.

Aktivitas dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 9 Kota Jambi sebelum digunakannya media sinema dan fotografi pembelajaran bersifat monoton dan siswa hanya menerima itu-itu saja cara dan medianya sehingga

sangat membosankan dan menjenuhkan. Sehingga guru sosioalogi SMA Negeri 9 Jambi yakni ibu Rohana Uli Siregar S.Sos menemukan ide untuk menggunakan media pembelajaran sinema dan fotografi.

Proses pembuatan media Sinematografi dimulai dari tercetusnya ide yang berasal dari guru Sosiologi Ibu Rohana Uli Siregar S.Sos, kemudian pembentukan kelompok. Didalam kelompok terdapat pembagian tugas serta peran masing-masing yang di emban setiap anggotanya. Sebelum terjun kelapangan diadakan sesi konsultasi kepada guru Sosiologi tentang materi kelompok sosial dan masyarakat multikultural setelah itu barulah terjun kelapangan untuk melakukan proses pembuatan foto anak punk, santriwati pondok pesantren, geng motor, kuda lumping dan barongsai sedangkan pembuatan film berkaitan dengan materi perilaku menyimpang dan berkaitan dengan kelompok sosial.

Sedangkan proses penggunaan media sinematografi dalam proses pembelajaran di kelas dimulai dari doa, absensi apersepsi. Kemudian barulah masuk pada kegiatan inti pembelajaran dimana siswa mempersentasikan hasil fotografi yang di dapatkan di lapangan dan pemutaran film dengan mengaitkan dengan materi kelompok sosial dan masyarakat multikultural, Penggunaan fotografi menggunakan teknik manual yakni dicetak lalu dipajang dengan menggunakan karton dan dipersentasikan dikelas, sedangkan penggunaan film pendek menggunakan teknologi laptop dan infocus. Anggota kelompok menyimpulkan hasil persentasi kelompoknya, setelah itu barulah guru menyimpulkan semuanya

Media Sinematografi dalam pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 9 kota Jambi terlihat dari hasil pembuatan serta penggunaan media ini. Mereka merasa terangsang serta lebih aktif dalam bertanya serta menjawab pertanyaan karena guru memberikan stimulus kepada peserta didik dan mendapatkan respon dari peserta didik tersebut, bahkan dari pihak sekolah juga sangat mendukung dalam proses pembuatan serta penggunaan media sinematografi.

Apresiasi yang ditunjukkan oleh sitiap siswa juga menunjukkan kearah yang lebih baik karena mereka mampu berfikir serta mengeluarkan argumen yang kritis dala proses pembelajaran Sosiologi dikelas. Dampak yang dirasakan setelah penggunaan media sinema serta fotografi oleh siswa serta guru Sosiologi terlihat dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini terlihat dari suasana pembelajaran jadi lebih hidup, setiap kali proses pembelajaran hampir rata-rata peserta didik selalu mengeluarkan argumen serta pemikiran kritis yang sifatnya membangun dan berkaitan realita yang ada dilingkungan sosial.

Media sinema/film dan fotografilah yang merangsang para peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam semua proses pembuatan sampai penggunaan serta aktifitas dan hasil pembelajaran dikelas dengan mengaitkan dengan materi kelompok sosial dan masyarakat multikultural dengan sedikit mengaitkan materi perilaku menyimpang. Dengan pengarahannya yang kuatlah peserta didik dapat menghasilkan karya yang orisinal yang dikerjakannya dan mengarah kepada materi pembelajaran. Sehingga pengaruh media dapat meningkatkan kreatifitas serta intelegensi peserta didik dalam berkarya. Hal ini dibuktikan dengan respon dari peserta didik.

B. Saran

Pembuatan dan penggunaan media sinematografi masih terkendala pada alat fotografi berupa Camera Digital, laptop, infocus serta handycam untuk merekam pembuatan film pendek serta memotret fenomena yang terjadi dilapangan dan keterkaitannya dengan materi pembelajaran sosiologi. Maka dari itulah pemerintah dalam hal ini dinas pendidikan untuk dapat memberikan fasilitas serta membantu dalam pengadaan alat-alat penunjang yang diperlukan dan dalam hal pendanaan guna kelancaran proses pembelajaran khususnya penggunaan media Sinematografi di sekolah- sekolah.

Untuk para akademis dan pihak lain yang mempunyai perhatian terhadap dunia pendidikan di Indonesia terutama dalam hal penggunaan media Sinematografi, dapat melanjutkan atau menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam penelitian yang lebih baik lagi dan pengkoreksian selanjutnya.

Lampiran 1

Pedomam Wawancara

Biodata Informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Tanggal wawancara :

Daftar pertanyaan kepada guru Sosiologi :

1. Siapa yang mempunyai ide pembuatan media Sinematografi
2. Bagaimanakah proses pembuatan Media sinematografi ?
3. Bagaimana teknik pembuatannya dan penggunaan dalam Pembelajaran
4. Seberapa besar pengaruh Media Sinematografi dalam Pembelajaran ?
5. Materi apa saja yang cocok dalam penerapan Media Sinematografi
6. Bagaimanakah proses penggunaan media sinematografi dalam proses pembelajaran?

Daftar pertanyaan kepada siswa :

1. Ide sinematografi datang dari siapa?
2. Apakah anda terlibat dalam pembuatan Media Sinematografi ?
3. Apakah anda terlibat dalam penggunaan Media Sinematografi ?

Daftar pertanyaan kepada kepek :

1. Media Sinematografi ide dari guru atau dari bapak ?
2. Apakah bapak memberi kebebasan dalam pembuatan Media pembelajaran ?
3. Pandangan bapak terhadap penggunaan media Sinematografi ?
4. Dukungan apa saja yang diberikan kepada sinematografi ?

DAFTAR INFORMAN

N o	Nama	Jenis kelamin	Tanggal wawancara	umur	Pekerja an	Alamat
1	Rohana Uli S. S.Sos	Perempuan	21 april 2010	30 tahun	Guru sosiolo gi	Sungai Putri, Telanai Pura
2	Hamidi Sabri M.Pd	Laki-laki	21 april 2010	54 tahun	Kepsek SMA9 Jambi	Sungai Kambang, Simpang Tiga Sipin
3	Drs. Selamat Ansori	Laki-laki	25 april 2010	53 tahun	Guru Sosiolo gi	Kasang Pudak, Muara Kumpeh
4	Siti Aisyah S.Pd	Perempuan	1 mei 2010	35 Tahun	Guru Sosiolo gi	Talang Banjar, Jambi Selatan
5	Reski Adi Satria	Laki-laki	2 mei 2010	16 Tahun	Siswa	Marene, Eka Jaya,
6	Monika Riskiantiona	Perempuan	22 april 2010	16 tahun	Siswa	Cucian, Jambi Selatan
7	Safrin Saputra	Laki-laki	3 mei 2010	16 tahun	siswa	The Hok, Jambi Selatan
8	Fica Adriani	perempuan	3 mei 2010	16 tahun	siswa	Talang Bakung, Jambi Selatan
9	Sudung Silaban	Laki-laki	30 april 2010	16 tahun	siswa	Kasang , Jambi Timur
1 0	Oktoni	Laki-laki	1 mei 2010	16 tahun	siswa	Marene, Eka Jaya
1 1	Yurakes	Laki-laki	1 mei 2010	16 tahun	siswa	Sijenjang, Jambi Timur
1 2	Samudera	Laki-laki	21 april 2010	16 tahun	siswa	Arizona, Simpang Empat Sipin
1 3	Zulkifli	Laki-laki	5 mei 2010	16 tahun	siswa	Kasang, Jambi Timur
1 4	Ambar Asmara	Laki-laki	5 mei 2010	16 tahun	siswa	Petaling, Muaro Jambi
1 5	Kiki Noviana	perempuan	23 april 2010	16 tahun	siswa	Talang Banjar, Jambi Timur.

1 6	Totok Iswanto	Laki-laki	24 april 2010	16 tahun	siswa	Payo Selincih, Jambi Timur
1 7	Mayang Puspa Sari	Perempuan	1 mei 2010	16 tahun	siswa	Talang Banjar, Jambi Timur
1 8	Sri Supa'ati	Perempuan	21 april 2010	16 Tahun	Siswa	Tangkit Baru, Muaro Jambi
1 9	Rudi Harianto	Laki-laki	1 mei 2010	16 Tahun	siswa	Payo Selincih, Jambi Timur
2 0	Ayu Kurniati	Perempuan	1 mei 2010	16 Tahun	Siswa	Kasang, Jambi Timur
2 1	Drs. Tigwandi	Laki-laki	26 april 2010	49 Tahun	Waka Kurikul um	Kenali Asam Bawah
2 2	Drs.Zakaria Harahap	Laki-laki	10 mei 2010	48 Tahun	Waka Kesisw aan	Payo Selincih, Jambi Timur
2 3	Mukri Adrianto S.Pd	Laki-laki	27 april 2010	45 tahun	Waka Sapra	Payo Selincih, Jambi Timur
2 4	Dra. Amalia Ratnasari	Perempuan	29 mei 2010	49 tahun	Guru BK	Arizona, Simpang Empat Sipin
2 5	Wagino	Laki-laki	21 april 2010	54 tahun	Karyaw an TU	Payo Selincih, Jambi Timur

Lampiran 2

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBALAJARAN

Satuan pendidikan : SMA Negeri 9 Kota Jambi

Kelas : XI

Semester : II

Program keahlian : Ilmu pengetahuan sosial

Mata pelajaran : Sosiologi

Pertemuan Ke : I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menganalisis kelompok sosial Dalam masyarakat multicultural	Menganalisis kelompok sosial dalam Masyarakat multikultural

Indikator Pencapaian Tujuan	Tujuan Pembelajaran
• Menjelaskan kembali definisi kelompok sosial	• Siswa dapat mendefinisikan pengertian kelompok sosial • Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kelompok sosial

Materi ajar

Fakta : Contoh-contoh kelompok sosial

Konsep : Definisi kelompok sosial

Prinsip : -

Prosedur : -

Alokasi Waktu

Beban Belajar	Waktu	Banyak Kegiatan/Tugas
TM	3 x 45 menit	Tanya jawab seputar materi dan hasil foto
PT	1 x pertemuan	
KMTT	1 x Pokok Bahasan	

Metode Pembelajaran

- Menjelaskan
- Tanya Jawab
- Diskusi kelompok

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Peralatan Pendukung	Keterangan
A. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Do'a - Absen - Apersepsi - Motivasi 	10 menit	Lembar kerja siswa	Tugas terstruktur
B. Inti Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang kelompok sosial yang ada di sekitar siswa dan contoh-contoh lainnya. - Siswa mempersentasikan hasil foto yang didapat dilapangan dengan mengaitkan dengan materi serta tujuan pembelajaran. - Guru tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari dan guru meminta beberapa orang siswa untuk menyimpulkan materi 	125 menit	Buku-buku sosiologi foto kelompok sosial	Tugas KMTT di kumpul pada pertemuan berikutnya

<p>yang telah di pelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengadakan postes tentang materi yang telah di pelajari dan mengumpulkan hasil postes <p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas terstruktur kepada siswa berbentuk laporan bacaan - Do'a 		<p>anak punk</p> <p>santri</p> <p>pondok</p> <p>pesantren</p> <p>geng motor</p>	
---	--	---	--

Penilaian Hasil Belajar

- Siswa yang aktif dalam tanya jawab mendapat nilai tambahan
- Hasil nilai postes siswa melalui soal objektif yang terlampir

Materi

Terlampir

Kunci jawaban

Terlampir

Sumber Belajar

- Soejono Soekanto. Sosiologi suatu pengantar
- Kamanto susanto. Pengantar sosiologi
- Kamus Sosiologi
- Sosiologi yudistira
- Sosiologi esis

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBALAJARAN

Satuan pendidikan : SMA Negeri 9 Kota Jambi

Kelas : XI

Semester : II

Program keahlian : Ilmu pengetahuan sosial

Mata pelajaran : Sosiologi

Pertemuan Ke : II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menganalisis kelompok social Dalam masyarakat multicultural	Menganalisis kelompok social dalam Masyarakat multikultural

Indikator Pencapaian Tujuan	Tujuan Pembelajaran
• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab munculnya kelompok sosial	• Siswa dapat mendefenisikan faktor-faktor penyebab munculnya kelompok social

Materi ajar

Fakta : Contoh-contoh kelompok sosial

Konsep : Faktor-faktor penyebab munculnya kelompok sosial

Prinsip : -

Prosedur : -

Alokasi Waktu

Beban Belajar	Waktu	Banyak Kegiatan/Tugas
TM	3 x 45 menit	Tanya jawab seputar materi dan postes
PT	1 x pertemuan	Laporan bacaan
KMTT	1 x Pokok Bahasan	Pengambilan foto di lapangan

Metode Pembelajaran

- Menjelaskan
- Tanya Jawab
- Diskusi kelompok

Kegiatan Pembelajaran

Tatap Muka	Waktu	Peralatan pendukung	Keterangan
A. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Do'a - Absen - Mengumpulkan tugas artikel pada pertemuan sebelumnya - Apersepsi - Motivasi 	10 menit	Lembar kerja siswa Buku-buku sosiologi	Tugas postes dikumpul langsung pada pertemuan ini
B. Inti Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang kelompok sosial yang ada di sekitar siswa, dan contoh-contoh lainnya. - . Siswa mempersentasikan hasil foto yang didapat di lapangan dengan mengaitkan dengan materi serta tujuan pembelajaran. 	125 menit	Foto Anak punk Santri	Tugas terstruktur di kumpul minggu

<ul style="list-style-type: none"> - Guru Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari dan guru meminta beberapa orang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari - Guru mengadakan postes tentang materi yang telah di pelajari <p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas terstruktur kepada siswa berupa laporan bacaan tentang macam-macam kelompok sosial - Do'a 		pondok pesantren Geng motor	berikut Tugas KMTT di kumpul pada pertemuan terakhir dari kelompok sosial
---	--	------------------------------------	--

Penilaian Hasil Belajar

- Siswa yang aktif dalam tanya jawab mendapat nilai tambahan
- Hasil nilai postes siswa melalui soal objektif yang terlampir

Materi

Terlampir

Kunci Jawaban

Terlampir

Sumber Belajar

- Soejono Soekanto. Sosiologi suatu pengantar
- Kamanto susanto. Pengantar sosiologi
- Kamus Sosiologi
- Dinamika kelompok oleh slamet santoso

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBALAJARAN

Satuan pendidikan : SMA Negeri 9 Kota Jambi

Kelas : XI

Semester : II

Program keahlian : Ilmu pengetahuan sosial

Mata pelajaran : Sosiologi

Pertemuan Ke : III

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menganalisis kelompok social Dalam masyarakat multicultural	Menganalisis kelompok social dalam Masyarakat multikultural

Indikator Pencapaian Tujuan	Tujuan Pembelajaran
• Mengklasifikasikan macam-macam kelompok sosial	• Siswa dapat mengklasifikasikan macam-macam kelompok sosial secara umum menurut cara terbentuknya

Materi ajar

Fakta : Contoh-contoh kelompok sosial

Konsep : Macam-macam kelompok sosial secara umum

Prinsip : -

Prosedur : -

Alokasi Waktu

Beban Belajar	Waktu	Banyak Kegiatan/Tugas
TM	3 x 45 menit	Tanya jawab seputar materi dan pengambilan foto dilapangan
PT	1 x pertemuan	
KMTT	1 x Pokok Bahasan	

Metode Pembelajaran

- Menjelaskan
- Tanya Jawab
- Diskusi kelompok

Kegiatan Pembelajaran

Tatap Muka	Waktu	Peralatan Pendukung	Keterangan
A. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Do'a - Absen - Mengumpulkan tugas pada pertemuan sebelumnya dalam bentuk laporan - Apersepsi - Motivasi 	10 menit	Lembar kerja siswa	Tugas postes dikumpul langsung pada pertemuan ini
B. Inti Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang macam-macam kelompok sosial yang ada di sekitar siswa beserta contohnya - Siswa mempersentasikan hasil foto yang didapat dilapangan dengan mengaitkan dengan materi serta tujuan pembelajaran. 	125 menit	Buku-buku sosiologi	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru tanya jawab dengan siswa tentang materi macam-macam kelompok sosial secara umum dari dan guru meminta beberapa orang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari 		Foto Anak punk Santri	Tugas terstruktur di kumpul minggu berikutnya

<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengadakan postes tentang materi macam-macam kelompok sosial secara umum <p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas terstruktur kepada siswa berbentuk laporan bacaan tentang proses terbentuknya kelompok sosial - Do'a 		<p>pondok pesantren</p> <p>Geng motor</p>	<p>Tugas KMTT di kumpul pada pertemuan terakhir dari kelompok sosial</p>
--	--	---	--

Penilaian Hasil Belajar

- Siswa yang aktif dalam tanya jawab mendapat nilai tambahan
- Hasil nilai postes siswa melalui soal objektif yang terlampir

Materi

Terlampir

Kunci Jawaban

Terlampir

Sumber Belajar

- Soejono Soekanto. Sosiologi suatu pengantar
- Kamanto susanto. Pengantar sosiologi
- Kamus Sosiologi
- Sosiologi yudistira

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBALAJARAN

Satuan pendidikan : SMA Negeri 9 Kota Jambi

Kelas : XI

Semester : II

Program keahlian : Ilmu pengetahuan sosial

Mata pelajaran : Sosiologi

Pertemuan Ke : IV

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menganalisis kelompok social Dalam masyarakat multicultural	Menganalisis kelompok social dalam Masyarakat multikultural

Indikator Pencapaian Tujuan	Tujuan Pembelajaran
• Mengklasifikasikan macam-macam kelompok sosial	• Siswa dapat mengklasifikasikan macam-macam kelompok sosial menurut pencapaian tujuan kelompok tersebut

Materi ajar

Fakta : Contoh-contoh kelompok sosial

Konsep : -

Prosedur : Proses terbentuknya kelompok sosial

Beban Belajar	Waktu	Banyak Kegiatan/Tugas
TM	35 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Tanya jawab seputar materi dan postes o Pengambilan foto dilapangan
PT	1 x pertemuan	
KMTT	1 x Pokok Bahasan	

- Menjelaskan
- Tanya Jawab
- Diskusi kelompok

[illegible]

Penilaian Hasil Belajar

- Siswa yang aktif dalam tanya jawab mendapat nilai tambahan
- Hasil nilai postes siswa melalui soal objektif yang terlampir

Materi

Terlampir

Kunci Jawaban

Terlampir

Sumber Belajar

- Soejono Soekanto. Sosiologi suatu pengantar
- Kamanto susanto. Pengantar sosiologi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMA Negeri 9 Kota Jambi

Kelas : XI

Semester : II

Program keahlian : Ilmu pengetahuan sosial

Mata pelajaran : Sosiologi

Pertemuan ke : I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural

Indikator pencapaian kompetensi	Tujuan pembelajaran
Menyebutkan definisi kebudayaan	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat menyebutkan definisi kebudayaan- Siswa dapat menjelaskan wujud kebudayaan.

Materi ajar

Fakta : Kebudayaan

Konsep : Defenisi kebudayaan

Prinsip : -

Prosedur : -

Alokasi waktu

Beban Belajar	Waktu	Bentuk Kegiatan
TM	3 x 45 Menit	Quiz dan postes
PT	1 x Pertemuan	Laporan bacaan
KMTT	1 x pokok bahasan	Tugas kelompok, mencari foto-foto tentang kebudayaan suku bangsa

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Waktu	Peralatan Pendukung	Keterangan
A. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Do'a - Absensi - Apersepsi - Motivasi B. Inti Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Tanya jawab tentang kebudayaan yang ada dilingkungan siswa beserta contoh-contohnya b. Siswa mempersentasikan hasil foto 	10 menit	Buku-buku sosiologi	Tugas terstruktur dikumpulkan pada pertemuan berikutnya

<p>yang didapat dilapangan dengan mengaitkan dengan materi serta tujuan pembelajaran.</p> <p>.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi tentang defenisi kebudayaan</p> <p>d. Guru memberikan postes kepada siswa tentang defenisi kebudayaan</p> <p>C.Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas terstruktur kepada siswa untuk membuat laporan bacaan tentang wujud kebudayaan - Do'a 	125 Menit	Foto kebudayaa n masyaraka t tentang kuda lumping dan barongsai	KMTT diserahkan paling lambat pada pertemuan terakhir dari materi kebudayaan
--	-----------	--	--

Penilaian hasil belajar

- siswa yang aktif dalam tanya jawab dan quiz mendapat nilai tambahan
- Postes siswa dalam bentuk objektif tes sebagaimana terlampir

Materi :Terlampir

Kunci jawaban :Terlampir

Sumber belajar

- Soejono soekanto suatu pengantar
- Sosiologi esis
- Kamus sosiologi
- Sosiologi yudistira
- Koentjaraningrat, antropologi sosial

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMA Negeri 9 Kota Jambi

Kelas : XI

Semester : II

Program keahlian : Ilmu pengetahuan sosial

Mata pelajaran : Sosiologi

Pertemuan ke : II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural

Indikator pencapaian kompetensi	Tujuan pembelajaran
Mengidentifikasi ciri-ciri kebudayaan	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kebudayaan- Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur kebudayaan

Materi ajar

Fakta : Kebudayaan

Konsep : Ciri-ciri kebudayaan dan unsur kebudayaan

Prinsip : -

Prosedur : -

Alokasi waktu

Beban Belajar	Waktu	Bentuk Kegiatan
TM	3 x 45 Menit	Quiz dan postes
PT	1 x Pertemuan	Mencari foto kebudayaan
KMTT	1 x pokok bahasan	Tugas tentang fotografi tentang kebudayaan suku bangsa

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Waktu	Peralatan Pendukung	Keterangan
A. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - (Do'a) - Absensi - Apersepsi - Motivasi 	10 menit	Buku-buku sosiologi	Tugas terstruktur dikumpulkan pada pertemuan berikutnya
B. Inti Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> e. Tanya jawab tentang ciri-ciri kebudayaan yang ada di lingkungan siswa beserta contoh-contohnya f. Siswa mempersentasikan hasil foto yang didapat di lapangan dengan mengaitkan dengan materi serta tujuan pembelajaran. g. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi tentang ciri-ciri kebudayaan dan unsur-unsur kebudayaan 	125 Menit	foto kebudayaan masyarakat	KMTT diserahkan paling lambat pada

<p>h. Guru memberikan postes kepada siswa tentang ciri-ciri kebudayaan</p> <p>i. C.Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas terstruktur kepada siswa untuk mencari artikel tentang unsur-unsur kebudayaan - Do'a 		<p>t tentang kuda lumping dan barongsai</p>	<p>pertemuan terakhir dari materi kebudayaan</p>
--	--	---	--

Penilaian hasil belajar

- siswa yang aktif dalam tanya jawab dan quiz mendapat nilai tambahan
- Postes siswa dalam bentuk objektif tes sebagaimana terlampir

Materi Terlampir

Kunci jawaban

Terlampir

Sumber belajar

- Soejono soekanto suatu pengantar
- Kamanto sunarto pengantar sosiologi
- Kamus sosiologi
- Sosiologi yudistira
- Koentjaraningrat, antropologi sosial

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMA Negeri 9 Kota Jambi

Kelas : XI

Semester : II

Program keahlian : Ilmu pengetahuan sosial

Mata pelajaran : Sosiologi

Pertemuan ke : III

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural

Indikator pencapaian kompetensi	Tujuan pembelajaran
Memahami manfaat kebudayaan	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat menyebutkan hakikat kebudayaan- Siswa dapat menyebutkan fungsi kebudayaan

Materi ajar

Fakta : Kebudayaan

Konsep : Hakikat dan fungsi kebudayaan

Prinsip : -

Prosedur : -

Alokasi waktu

Beban Belajar	Waktu	Bentuk Kegiatan
TM	35 x 45 Menit	Quiz dan postes
PT	1 x Pertemuan	Mencari foto tentang proses pewarisan budaya
KMTT	1 x pokok bahasan	Tugas kelompok, mengambil foto dilapangan tentang kebudayaan suku bangsa

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Waktu	Peralatan Pendukung	Keterangan
A. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - (Do'a) - Absensi - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas laporan bacaan pada pertemuan sebelumnya - Apersepsi - Motivasi 	10 menit	Buku-buku sosiologi	Tugas terstruktur dikumpulkan pada pertemuan berikutnya
B. Inti Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> j. Tanya jawab tentang fungsi kebudayaan yang ada dilingkungan siswa dan fungsi kebudayaan k. Siswa mempersentasikan hasil foto yang didapat dilapangan dengan mengaitkan dengan materi serta tujuan pembelajaran. l. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi tentang sifat dan hakikat kebudayaan m. Guru memberikan postes kepada siswa tentang sifat dan hakikat kebudayaan 	125 Menit	foto kebudayaa	KMTT diserahkan paling lambat

C.Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas terstruktur kepada siswa untuk mencari artikel tentang proses pewarisan budaya dan sarana pewarisan budaya - Do'a 		n masyaraka t tentang kuda lumping dan barongsai	pada pertemuan terakhir dari materi kebudayaan
--	--	--	--

Penilaian hasil belajar

- siswa yang aktif dalam tanya jawab dan quiz mendapat nilai tambahan
- Postes siswa dalam bentuk objektif tes sebagaimana terlampir

Materi

Terlampir

Kunci jawaban

Terlampir

Sumber belajar

- Soejono soekanto suatu pengantar
- Kamanto sunarto pengantar sosiologi
- Kamus sosiologi
- Sosiologi yudistira
- Koentjaraningrat, antropologi sosial

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMA Negeri 9 Kota Jambi

Kelas : XI

Semester : II

Program keahlian : Ilmu pengetahuan sosial

Mata pelajaran : Sosiologi

Pertemuan ke : IV

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural

Indikator pencapaian kompetensi	Tujuan pembelajaran
Mejelaskan bagaiman budaya tetap bertahan	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat menjelaskan proses pewarisan budaya- Siswa dapat menjelakan sarana pewarisan budaya- Mekanisme perubahan kebudayaan

Materi ajar

Fakta : Kebudayaan

Konsep : Sarana pewarisan budaya dan mekanisme perubahan kebudayaan

Prinsip : -

Prosedur : Proses pewarisan budaya

Alokasi waktu

Beban Belajar	Waktu	Bentuk Kegiatan
TM	3 x 45 Menit	Quiz dan postes
PT	1 x Pertemuan	Mencari bacaan tetang contoh kebudayaan yang

- Do'a		ral tentang kuda lumping dan barongsai	kebudayaan
--------	--	--	------------

Penilaian hasil belajar

- siswa yang aktif dalam tanya jawab dan quiz mendapat nilai tambahan
- Postes siswa dalam bentuk objektif tes sebagaimana terlampir

Materi

Terlampir

Kunci jawaban

Terlampir

Sumber belajar

- Soejono soekanto suatu pengantar
- Sosiologi esis
- Kamus sosiologi
- Sosiologi yudistira
- Koentjaraningrat, antropologi sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar . (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Arikunto. Suharsimi. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi revisi)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Bahri, Saiful dkk. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nirwana, Herman dkk. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Depdiknas. (2003) *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sosiologi SMA dan MA*. Jakarta : Pusat Badan Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Depdiknas. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Sumatera Barat : Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Barat.
- Depdiknas. (2008) *Buku Bantuan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang : UNP.
- Hamalik, Oemar. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alumni.
- Irawan, Prasetya. (2006). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : FISIP UI.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gaung Persada GP Press
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Lisni, Reza. (2005). *Fotografi Sebuah Awal*. Surabaya : Anika Bahagia Press.
- Muliyardi. (2002). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang : Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
- Masnur, Muslich. (2007). *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexi. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja RosdaKarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja RosdaKarya.